

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan dan saran. Setelah dilakukan analisis hasil penelitian dari temuan peneliti yang sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan juga saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam rangka kegiatan pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi siswa selama belajar dari rumah.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil data penelitian tentang Komunikasi dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDIT Al-Furqon Kecamatan Maospati, Kabupaten Magetan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Komunikasi guru dalam strategi pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan

Strategi pembelajaran sangat penting dalam langkah awal untuk menentukan dan mempertimbangkan apa saja yang akan guru akan lakukan dalam melaksanakan pembelajaran nanti. Hal yang perlu dipersiapkan guru di SDIT Al-Furqon sebelum proses pembelajaran berlangsung yaitu mempersiapkan sebuah rencana pelaksanaan

pembelajaran. Dalam penyusunan strategi pembelajaran daring ini guru menggunakan format RPP 1 Lembar dengan K13 dengan kesiapan bapak dan ibu guru secara matang-matang dan media yang akan di gunakan sebagai pelengkap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama daring.

Dengan demikian, dalam komunikasi strategi guru dalam pembelajaran daring ini nantinya akan memegang peranan yang penting bagi kesuksesan pembelajaran, maka guru harus mampu melakukan komunikasi efektif dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakannya. Sama halnya dengan pembelajaran daring yang kita alami saat ini, nantinya kegiatan penyampaian pesan menggunakan sinyal dan melalui sebuah saluran/ media komunikasi yang akan membawa pesan kepada si penerima pesan. Dan kemungkinan saat penyampaian pesan akan ada kejadian seperti jaringan tidak stabil yang menghambat proses pesan itu sampai kepada si penerima, namun disini kemungkinan akan ada *feedback* yang terjalin antara guru dan siswanya, baik saat melakukan kegiatan belajar mengajar atau memberikan tugas.

- b. Komunikasi guru dalam metode pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Maospati, Magetan.

Metode pembelajaran daring yang digunakan guru SDIT Al-Furqon Maospati ini melalui metode ceramah dan tanya jawab. Metode ini dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam proses pembelajaran daring. Pada penerapan metode pembelajaran daring ini peserta didik melakukannya dengan mengakses video dari guru via whatsapp dengan

arahan guru dan peran orangtua didalamnya. Pada metode ceramah dan tanya jawab ini peran orangtua sangat penting berada di sisi anak-anaknya, dikarenakan sistem daring ini mengharuskan orangtua mendampingi putra-putrinya melakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Seperti yang diketahui bahwa anak didik itu belum sepenuhnya semua memegang *handphone*, maka dari itu metode ceramah dan tanya jawab dengan model *blended learning* ini diharapkan dapat membantu menerjemah bila mana anaknya kurang paham dan bisa langsung menanyakan kepada guru yang bertugas.

- c. Komunikasi guru dalam proses pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al Furqon Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan

Proses komunikasi pada pembelajaran daring di SDIT Al-Furqon ini, pada dasarnya adalah proses penyampaian pesan oleh guru sebagai komunikator kepada muridnya sebagai komunikan, penyampaian pesan itu bisa merupakan gagasan, opini, maupun informasi. Dalam prosesnya guru di SDIT Al-Furqon ini menggunakan komunikasi satu arah seperti chat group whatsapp dan komunikasi dua arah menggunakan video call atau video pembelajaran. Tahapan penyampaian pesan melalui media digital dimana tahapan proses sama halnya dengan tahapan strategi komunikasi pembelajaran daring yaitu, komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek.

Maka dari itu saat proses belajar mengajar daring ini berlangsung, media penunjang berbasis ICT saat ini menjadi populer dikarenakan kita dalam masa belajar dari rumah. Yang artinya guru harus mampu berfikir kreatif dan paham mengenai teknologi modern saat ini. Sebenarnya, proses pembelajaran daring ini tidak seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya, yang artinya jam waktu pembelajaran di masa *covid 19* ini memiliki aturan yang berbeda. Dengan aturan tersebut diberlakukannya jam kelas mulai pukul 08.00 hingga 20.00 WIB, dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* grup fitur chat dan *video call*. Dan dalam pengumpulan tugas kelas bawah menggunakan foto yang akan dikumpulkan dengan cara memfoto tugas dibuku tulis lalu dikirimkan secara jipri dengan guru nya. Sedangkan kelas atas kadang-kadang mengumpulkan tugas menggunakan google form.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komunikasi guru dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Al-Furqon Maospati, Magetan, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti demi tercapainya mutu yang baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Supaya penerapan kegiatan belajar mengajar secara daring dapat terlaksana dengan maksimal dan berjalan dengan baik dan seiring perkembangan anak serta teknologi, maka diharapkan kepala sekolah senantiasa mempertahankan sekaligus meningkatkan dengan

terus mengembangkan kompetensi kepala sekolah agar menjadi lembaga menjadi lebih maju. Selain itu kepala sekolah hendaknya lebih memotivasi Bapak/ Ibu guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama pandemi covid 19. agar tercapainya pembelajaran yang aktif, efektif, dan efisien.

2. Bagi Guru

Untuk guru, diharapkan selalu membimbing dan mengawasi serta menerapkan strategi-strategi yang baru dan inovatif dalam proses pembelajaran daring kepada peserta didik, serta selalu memberikan motivasi, bimbingan, memberikan teladan dan dorongan kepada peserta didik agar selalu bersemangat dalam belajar walau dirumah saja.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan orangtua benar-benar memberikan perhatian yang intens terhadap pelaksanaan pembelajaran daring dan terhadap perkembangan anak, terutama dalam pendidikan. Selalu berikan contoh-contoh yang baik, menjalin kerja sama dengan pihak sekolah untuk menunjang keberhasilan pendidikan bagi anak-anaknya dan secara bersama-sama dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan sosial yang kondusif bagi pendidikan anak dan tetap bersabar akan adanya wabah covid 19 ini yang belum berakhir sampai sekarang.

4. Bagi Siswa

Supaya bisa menjadi generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang tangguh di era globalisasi harus bersaing dengan sehat dalam kebaikan dan ketaqwaan, maka diharapkan senantiasa terus mendekatkan diri kepada Allah agar terciptanya siswa yang mempunyai kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual dan berjiwa religius. Selain itu siswa hendaknya lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan mempunyai kesadaran akan manfaat yang dihasilkan dari melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut kelak di masyarakat. Siswa hendaknya dapat menerapkan nilai-nilai yang sudah diinternalisasikan oleh pihak guru dimanapun dan kapanpun, agar di hari kelak mampu menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

5. Bagi Peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini bermanfaat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang melakukan penelitian lebih lanjut sehingga mampu mengungkapkan lebih jauh tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan komunikasi guru dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam hal komunikasi guru dengan peserta didiknya.